

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. R
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SISRI SARI ADHA, Amd.Keb
KABUPATEN SOLOK TAHUN 2023**

Laporan Tugas Akhir

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan
pada Prodi DIII Kebidanan Padang Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Padang



Disusun Oleh :

SILVIA WULANDARI
NIM 204110353

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN PADANG
JURUSAN KEBIDANAN POLTEKKES KEMENKES PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Laporan Tugas Akhir

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. "R"
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SISRI SARI ADHA, Amd.Keb
KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2023**

Oleh:

SILVIA WULANDARI
NIM 204110353

telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :
Padang, 19 Juni 2023

Pembimbing Utama

Mahdalena P. Ningsih, S.SiT, M.Kes
NIP. 19730508 199302 2 003

Pembimbing Pendamping

Hj. Erwani, SKM, M.Kes
NIP. 19620914 198603 2 003

Mengetahui,
Ketua Program Studi D III Kebidanan Padang
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang

Dr. Eravianti, S.SiT, MKM
NIP.19761016 198912 2 001

PERNYATAAN PENGESAHAN PENGUJI

Laporan Tugas Akhir

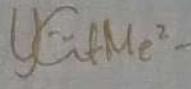
ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. "R"
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SISRI SARI ADHA, Amd.Keb
KABUPATEN SOLOK TAHUN 2023

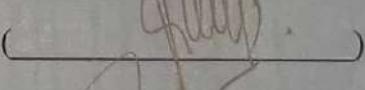
Oleh:
SILVIA WULANDARI
NIM 204110353

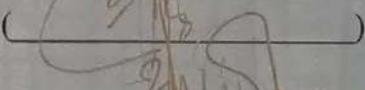
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Laporan Tugas Akhir Prodi D III
kebidanan Padang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang

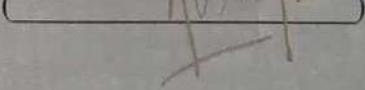
Tanggal :
19 Juni 2023

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

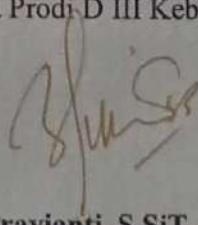
Ketua,
YUSSIE ATER MERRY, S.ST, M.Keb ()
NIP. 19810328 200212 2 003

Anggota
DEWI SUSANTI, S.Si. T., M.Keb ()
NIP. 19810602 200312 2 002

Anggota,
MAHDALENA P.N, S.SiT, M.Kes ()
NIP: 19730508 199302 2 003

Anggota,
Hj. ERWANI, SKM.,M.Kes ()
NIP. 19620914 198603 2 003

Padang, Juni 2023
Ketua Prodi-D III Kebidanan Padang


Dr. Eravianti, S.SiT, MKM
NIP.19761016 198912 2 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Silvia Wulandari

Nim : 204110353

Program Studi : D III Kebidanan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir
saya yang berjudul :

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA Ny. "R"
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN SISRI SARI ADHA, Amd.Keb
KABUPATEN SOLOK TAHUN 2023**

Apabila suatu saat nanti saya terbukti melakukakn tindakan plagiat, maka saya
akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Juni 2023
Peneliti

SILVIA WULANDARI
NIM 204110353

RIWAYAT HIDUP



Nama : Silvia Wulandari
Tempat, Tanggal Lahir : Padang Durian Hijau, 23 Desember 2002
Agama : Islam
Alamat : Jorong Padang Durian Hijau, Kelurahan Lingkungan Aua, Kec. Pasaman, Kab. Pasaman Barat, Provinsi Sumatra Barat.
No : 082294332800
Nama Orang Tua :
Ayah : Edizon
Ibu : Yasnimar

Riwayat Pendidikan :

No	Pendidikan	Tempat Pendidikan	Tahun Lulus
1.	SD	SD Negeri 07 Pasaman	2014
2.	SMP	SMP Negeri 1 Kateman	2017
3.	SMA	SMA Negeri 1 Kateman	2020

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berbagai kemudahan, petunjuk serta karunia yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny R di Praktik Mandiri Bidan Sisri Sari Adha,Amd.Keb Kabupaten Solok Tahun 2023”** dengan baik dan tepat waktu.

Laporan Tugas Akhir ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu persyaratan tugas akhir di Program Studi Diploma III Kebidanan Padang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Padang.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada ibu Mahdalena Prihatin Ningsih, S.SiT.,M.Kes dosen pembimbing utama dan ibu Hj. Erwani, SKM, M.Kes dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk, nasehat dan bimbingan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini. Ucapan terima kasih juga saya Sampaikan kepada:

1. Ibu Renidayati, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa, Direktur Politeknik Kesehatan Padang.
2. Ibu Dr. Yuliva, S.SiT., M.Kes, Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Padang

3. Ibu Dr. Eravianti, S.Si.T,MKM, Ketua Program Studi D-III Kebidanan Padang Poltekkes Padang
4. Orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tiada terkira dalam setiap langkah kaki peneliti.
5. Seluruh teman-teman mahasiswa Program studi D III Kebidanan Padang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Padang yang telah memberikan dukungan baik berupa motivasi maupun kompetisi yang sehat dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang ikut andil dalam terwujudnya Laporan Tugas Akhir ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini karena adanya kekurangan dan keterbatasan kemampuan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan Laporan Tugas Akhir ini.

Padang, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAL GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II	10
TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Konsep Dasar Kehamilan Trimester III	10
1. Pengertian Kehamilan Trimester III.....	10
2. Perubahan Fisikologis pada Kehamilan Trimester III.....	10
3. Perubahan Psikologis pada Kehamilan Trimester III.....	14
4. Tanda-tanda Bahaya pada Kehamilan Trimester III	16
5. Ketidaknyamanan pada Kehamilan Trimester III	18
6. Kebutuhan Fisiologis pada Kehamilan Trimester III	21
7. Kebutuhan Psikologis pada Kehamilan Trimester III	27
8. Asuhan Antenatal	29
B. Konsep Dasar Persalinan.....	41
1. Pengertian.....	41
2. Tanda-tanda Persalinan	42
3. Sebab-sebab Mulainya Persalinan.....	43
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persalinan	44
5. Mekanisme Persalinan Normal.....	48
6. Partografi	51

7.	Tahapan-tahapan Dalam Persalinan Normal	53
8.	Perubahan Fisiologis Dalam Persalinan Normal	57
9.	Kebutuhan Dasar Ibu Bersalin.....	62
C.	Bayi Baru Lahir.....	63
1.	Pengertian.....	63
2.	Ciri-ciri Bayi Baru Lahir	64
3.	Perubahan Fisiologis Pada Bayi Baru Lahir.....	65
4.	Asuhan Bayi Baru Lahir segera 2 Jam Pertama	68
5.	Kunjungan Neonatus	71
D.	Nifas	72
1.	Pengertian Masa Nifas.....	72
2.	Perubahan Fisiologis Pada Masa Nifas	73
3.	Perubahan Psikologis Pada Masa Nifas	79
4.	Kebutuhan Dasar Pada Masa Nifas	80
5.	Tahapan Masa Nifas	87
6.	Kunjungan Masa Nifas	88
7.	Tujuan Asuhan Masa Nifas	89
E.	Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir, dan Ibu Nifas.....	90
F.	Kerangka Pikir	98
BAB III.....		99
METODE PENULISAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....		99
A.	Jenis LTA	99
B.	Lokasi dan waktu	99
C.	Subyek Studi Kasus.....	99
D.	Instrumen Studi Kasus	100
E.	Teknik Pengumpulan Data	100
F.	Alat dan Bahan.....	100
BAB IV		103
TINJAUAN KASUS DAN PEMBAHASAN.....		103
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	103
B.	Tinjauan Kasus.....	103
C.	Pembahasan.....	157
BAB V.....		180
KESIMPULAN DAN SARAN		180
A.	Kesimpulan	180
B.	Saran.....	181
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Peningkatan Penambahan Berat Badan.....	31
2. Interval Minimal Pemberian Imunisasi TT dan Lama Perlindungannya	33
3. Pengelompokkan Anemia pada Ibu Hamil	34
4. Perbedaan Braxton Hiks dan His Adekuat.....	38
5. Asuhan Kebidanan Kehamilan K1	113
6. Asuhan Kebidanan Kehamilan K2.....	117
7. Asuhan Kebidanan Persalinan.....	121
8. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir	136
9. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir KN1	138
10. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir KN2	141
11. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir KN3	144
12. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas KF 1	147
13. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas KF 2	150
14. Asuhan Kebidanan Ibu Nifas KF 3	153

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Tinggi Fundus Uteri	10
2.	Rumus Indeks Massa Tubuh	33
3.	Pemeriksaan Kesehatan Pada Ibu Hamil.....	36
4.	Pembukaan Serviks	38
5.	Kala II Persalinan.....	48
6.	Kala III Persalinan.....	49
7.	Kerangka Pikir Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ibu Hamil,Bersalin,Nifas, Dan Bayi Baru Lahir	88

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor

1. Lembar Konsultasi
2. Lembar Konsultasi
3. *Ganchart*
4. Surat Izin Penelitian
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Informed Consent
7. Partografi
8. Cap Kaki Bayi dan Sidik Jari Ibu
9. Surat Selesai Penelitian
10. KTP Suami dan Istri
11. Kartu Keluarga
12. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan dan nifas merupakan hal yang fisiologis yang terjadi pada pasangan usia subur, akan tetapi tidak semua itu berjalan secara normal. Proses kehamilan dan persalinan merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi setiap perempuan. Melahirkan merupakan puncak peristiwa dari serangkaian proses kehamilan. Melahirkan tentu merupakan hal yang sangat luar biasa yang dapat terjadi pada setiap perempuan, akan tetapi banyak wanita yang merasa bingung, bimbang dan khawatir akan rasa sakit yang timbul saat proses melahirkan. Masa nifas adalah masa sesudah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta, serta selaput yang diperlukan untuk memulihkan kembali organ kandungan seperti sebelum hamil dan waktu kurang lebih 6 minggu.¹

Menurut *World Health Organization* (WHO) jumlah Kematian ibu di Dunia tercatat sebanyak 295.000 perempuan meninggal selama dan setelah kehamilan serta persalinan pada tahun 2017 Sebagian besar kematian ini (94%) terjadi di rangkaian dengan sumber daya rendah, dan sebagian besar dapat dicegah. Secara global 2,4 juta anak-anak meninggal pada bulan pertama kehidupan, WHO telah menetapkan beberapa negara yang memiliki tingkat kematian neonatus tinggi, Indonesia menempati peringkat ke 7 di dunia setelah China dengan angka kematian 60.000 bayi. 75% kematian neonatus pada minggu pertama kehidupan dan 1 juta

kematian neonatus pada 24 jam pertama kehidupan disebabkan prematuritas, asfiksia, infeksi, dan cacat lahir.²

Angka Kematian Ibu (*maternal mortality rate*) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030.³

AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan, nifas, yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017 Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) jumlah angka kematian ibu (AKI) sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup dengan kasus sebesar 14.623 kasus.⁴

Kematian ibu disebabkan oleh kematian langsung dan tidak langsung. Kematian ibu langsung adalah sebagai akibat komplikasi kehamilan, persalinan atau masa nifas yaitu kejadian kematian ibu bersalin sebesar 49,5%, ibu hamil 26,0%, dan ibu nifas 14%. Penyebab utama kematian ibu yaitu perdarahan 28%, eklamsia 24%, infeksi 11% dan 37% Kematian ibu tidak langsung yang disebakan oleh penyakit jantung diabetes hepatins, dan malana.⁵

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan adalah jumlah kematian bayi dalam usia 28 hari pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup. Laporan WHO menunjukkan bahwa sebanyak 4,5 juta bayi meninggal pada tahun pertama kehidupan. Negara Afrika merupakan salah satu negara dengan penyumbang angka kematian bayi tertinggi didunia, dengan jumlah kematian bayi di negara Afrika sebesar 55 per 1.000 kelahiran hidup. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kematian bayi di Indonesia di antaranya: kematian bayi akibat berat bayi lahir rendah (BBLR), asfiksia, sepsis, kelainan bawaan, diare, jantung, aspirasi, febris, prematur, trauma lahir, dan *Sudden Infant Death Syndrome* (SIDS).^{6,7}

Di Sumatera Barat pada tahun 2015 kasus kematian ibu berjumlah 111 kasus, mengalami penurunan pada tahun 2017 yaitu berjumlah 107 kasus. Rincian kematian ibu ini terdiri atas kematian ibu hamil sebanyak 30 orang, kematian ibu bersalin sebanyak 25 orang, dan kematian ibu nifas sebanyak 52 orang.⁸

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Solok, pada tahun 2019 ditemukan jumlah Angka Kematian Ibu sebanyak 14 orang, jumlah kematian bayi sebanyak 60 kematian dan jumlah kematian balita sebanyak 70, sedangkan pada tahun 2018 jumlah kematian ibu hanya 10 orang dan kematian bayi 66 sudah mengalami penurunan namun masih tetap menjadi prioritas masalah di kabupaten Solok. Hal ini dapat disebabkan karena masih banyaknya jumlah kehamilan risiko tinggi, masih rendah tinggi, masih rendahnya deteksi dini masyarakat terhadap

kehamilan beresiko serta kurang mempunyai kecepatan dan ketepatan pengambilan keputusan rujuk kehamilan risiko tinggi, demikian pula dengan AKB yang antara lain disebabkan asfiksia, bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), Pnemonia, Maningitis (encefalitis), sepsis, kelainan jantung, kelainan bawaan.⁹

Untuk mencegah atau mengurangi AKI dan AKB tenaga kesehatan memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas secara *continuity Of Care* (COC) mulai dari anamnesa dan observasi kepada ibu hamil trimester III, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana dan didokumentasikan dengan model SOAP yaitu pengumpulan data subjektif, objektif, *assessment* serta penatalaksanaan.¹⁰

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga profesional yang diberikan kepada ibu selama masa kehamilan yang dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Pemeriksaan ini bertujuan memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan, dengan standar 6 kali kunjungan sebagai upaya menurunkan angka kematian prenatal dan kualitas perawatan pada frekuensi pelayanan antenatal oleh Kemenkes ditetapkan 6 kali kunjungan ibu hamil dalam pelayanan antenatal, selama kehamilan dengan ketentuan 2 kali pada trimester pertama atau K1 (UK 0-12 minggu), 1 kali pada trimester II (UK >12 minggu-28 minggu) dan 3 kali pada trimester III atau K4 (UK>28 minggu-lahir).¹¹

Upaya yang dapat dilakukan dalam melaksanakan pelayanan antenatal care (K1 dan K4) Puskesmas tambahan 1 menerapkan 14 T standar pelayanan yang harus dilakukan oleh bidan atau tenaga kesehatan yang dikenal dengan 14 T yaitu timbang berat badan dan tinggi badan, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi TT, pemberian tablet FE minimal 90 tablet selama kehamilan, pemeriksaan hemoglobin, pemeriksaan protein urine, pemeriksaan urine reduksi, temuwicara (konseling), perawatan payudara, pemeriksaan VDRL (Pemeriksaan *Veneral Disease Research Laboratory*), senam ibu hamil, pemberian obat malaria, pemberian kapsul beryodium.¹²

Upaya yang dilakukan bidan untuk mendukung percepatan penurunan AKI dan AKB yaitu melakukan tugas dan kewenangan sesuai dengan PERMENKES/28/Menkes/PER/X/2017 yang menjelaskan tentang izin penyelenggaraan dan praktik bidan. Dalam peraturan ini dijelaskan bahwa bidan dalam menjalankan praktiknya berwenang untuk memberikan pelayanan meliputi pelayanan kesehatan ibu, pelayanan kesehatan anak, dan pelayanan kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana dalam keadaan fisiologis serta kegawatdaruratan dilanjutkan dengan tindakan rujukan.¹³

Pelayanan yang diberikan pada ibu bersalin yaitu dengan pertolongan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan yang terlatih dan professional, fasilitas kesehatan yang memenuhi standar dan penanganan persalinan sesuai standar Asuhan Persalinan Normal (APN). P4K yaitu

Pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh bidan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil, suami dan keluarga tentang Kehamilan berisiko; Bahaya kehamilan; Ajakan pada ibu, suami dan keluarga untuk merencanakan persalinan.^{14,15}

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk menyusun sebuah studi kasus untuk dijadikan sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul "Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. R di Praktek Mandiri Bidan Sisri Sari Adha, Amd.Keb Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dirumuskan adalah "Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ibu Hamil Trimester III. Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Praktik Bidan pada Tahun 2023.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat menerapkan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir (Neonatus), di Praktik Mandiri Bidan Sisri Sari Adha,Amd.Keb Kabupaten Solok Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengumpulan Data Subyektif dan Obyektif pada Ny."R" mulai dari Hamil trimester III, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir di Praktek Mandiri Bidan Sisri Sari Adha,Amd.Keb Kabupaten Solok Tahun 2023.

- b. Melakukan Perumusan Diagnoor dan Masalah Kebidanan Pada Ny. "R" mulai dari Hamil trimester III Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Praktek Mandiri Bidan Sisri Sari Adha,Amd.Keb Kabupaten Solok Tahun 2023.
- c. Merencanakan asuhan pada Ny."R" mulai dari Hamil trimester III, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir, di Praktek Mandiri Bidan Sisri Sari Adha,Amd.Keb Kabupaten Solok Tahun 2023.
- d. Melaksanakan asuhan yang menyeluruh Pada Ny."R" mulai dari Hamil trimester III, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Praktek Mandiri Bidan Sisri Sari Adha,Amd.Keb Kabupaten Solok Tahun 2023.
- e. Mengevaluasi setiap asuhan yang diberikan Pada Ny. "R" mulai dari Hamil trimester III, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Praktek Mandiri Bidan Sisri Sari Adha,Amd.Keb Kabupaten Solok Tahun 2023.
- f. Melakukan Pendokumentasian Asuhan yang diberikan pada Ny."R" mulai dari Hamil, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Praktek Mandiri Bidan Sisri Sari Adha,Amd.Keb Kabupaten Solok Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang Asuhan Kebidanan berkesinambungan pada Ibu Hamil, Bersalin, Nifas, dan Bayi Baru Lahir.

2. Manfaat Aplikatif

a. Manfaat Bagi Institusi

Hasil Studi kasus dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam pemberian asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus

b. Manfaat Bagi Profesi Bidan

Sebagai sumbangan teoritis maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam asuhan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus.

c. Manfaat Bagi Klien dan Masyarakat

Agar klien maupun masyarakat dapat melakukan deteksi dini penyakit yang mungkin timbul pada masa hamil, bersalin, nifas, dan neonatus sehingga memungkinkan segera mencari pertolongan untuk mendapatkan penanganan

				- Keluar darah mendadak dan singkat	
<p>Kala III</p> <p>Tanggal : 09 April 2023</p> <p>Pukul :23.30WIB</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ibu mengatakan : - Sangat senang dengan kelahiran anaknya - Perut ibu terasa mules 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi lahir normal pukul 23.20 WIB, menangis kuat, bergerak aktif, warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan. 2. KU ibu baik 3. Status emosional Ibu stabil 4. Plasenta belum lahir 5. Kontraksi uterus baik 6. TFU setinggi pusat 7. Kandung kemih : Tidak teraba 	<p>Diagnosa :</p> <p>Ibu parturien kala III KU ibu baik</p>	<p>23.30 WIB</p> <p>23. 23 WIB</p> <p>23.24 WIB</p> <p>23.25 WIB</p> <p>23.30 WIB</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan palpasi abdomen untuk memastikan adanya janin kedua dan menilai kontraksi uterus ibu Evaluasi: Tidak ada tanda-tanda janin kedua dan kontraksi uterus ibu baik 2. Menginjeksikan oksitosin 10 IU secara IM dipaha kanan ibu Evaluasi: Oksitosin telah diinjeksikan 3. Menjepit tali pusat 3 cm dari umbilicus dan 2 cm dari klem pertama, potong tali pusat diantara kedua klem dan mengikat tali pusat, mengeringkan tubuh bayi dengan kain bersih Evaluasi: Tali pusat sudah dipotong dan diikat. Bayi sudah dikeringkan dan diletakkan didada ibu untuk melakukan IMD selama 60 menit 4. Melakukan Peregangan Tali Pusat Terkendali dan menilai tanda-tanda pelepasan plasenta Evaluasi: tali pusat bertambah panjang, fundus teraba globular serta keluar dara secara mendadak dan singkat 5. Membantu melahirkan plasenta secara keseluruhan 	

					Evaluasi: Plasenta lahir spontan pukul 23.30 WIB	
			23. 31 WIB		6. Memberitahu ibu bahwa plasenta telah lahir Evaluasi : ibu mengetahui dan merasa lega	
			23. 32 WIB		7. Melakukan masase fundus uteri dengan gerakan melingkar searah jarum jam selama 15 detik untuk merangsang kontraksi uterus Evaluasi: Kontraksi uterus baik	
			23. 33 WIB		8. Melakukan pemeriksaan kelengkapan plasenta dengan menggunakan kassa Evaluasi: Plasenta lahir lengkap, selaput utuh, berat palsenta + 500 gram, panjang tali pusat + 50 cm, kotiledon 19	
			23.50 WIB		9. Melakukan pemantauan kala IV Tanda vital : TD : 110/70 mmHg N : 79 x/menit P : 20 x/menit Suhu : 36,9 °C	